

## DAFTAR PUSTAKA

Zulkarnaini, W. R., Elfindri, E., & Sari, D. T. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi permukiman kumuh di Kota Bukittinggi. *Jurnal Planologi*, 16(2), 169-188.

Putra, K. E., & Andriana, M. (2017). Faktor Penyebab Permukiman Kumuh di Kelurahan Bagan Deli Belawan Kota Medan. *Jurnal koridor*, 8(2), 97-104.

Sari, A. R. S., & Ridlo, M. A. (2022). Studi Literature: Identifikasi Faktor Penyebab Terjadinya Permukiman Kumuh Di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 160-176.

Fitri, D. A. (2021). Faktor-faktor penyebab munculnya permukiman kumuh daerah perkotaan di indonesia (sebuah studi literatur). *J. Swara Bhumi.*, 1, 1-9.

Dokumen RP2KPKP. Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan Pemerintah Kota Tual (2019).

PERDA KOTA TUAL. Nomor 259 Tahun 2020 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh Di Kota Tual Tahun Anggaran 2020.

Profil Kota Tual

Rindarjono, Mohammad Gamal. 2017. *“SLUM” Kajian Permukiman Kumuh dalam Perspektif Spasial*. Yogyakarta : Media Perkasa.

Muta’ali, Lutfi dan Arif Rahman Nugroho. 2016. *Perkembangan Program Penanganan Permukiman Kumuh di Indonesia dari Masa ke Masa*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Alfian. 2014. “Peran Dinas Cipta Karya Dan Tata Kota Dalam Penataan perumahan Permukiman Kawasan Garis Sempadan Sungai Studi Kasus Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang”, *eJournal Ilmu Pemerintahan* Vol.2.ISSN 2338-3651. Hal.247.

Surtiani, Eni Endang. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terciptanya Kawasan Permukiman Kumuh di Kawasan Pusat Kota. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.

Republik Indonesia. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman. Jakarta.

Yunus, HS, 1987. Geografi Permukiman dan Beberapa Permasalahan di Indonesia, Fakultas Geografi UGM Yogyakarta.

Suharini, Erni. 2007. Menemukanali Agihan Permukimsn Kumuh di Perkotaan Melalui Interpretasi Penginderaan Jauh. *Jurnal Geografi*. Vol 4. No 2. Hal 77-85.

Rahayu, M dan Rutiana D. 2007. “Strategi Perencanaan Pembangunan Permukiman Kumuh, Kasus Permukiman Bantaran Sungai Begawan Solo, Kelurahan Pucangsawit, Surakarta”, *Gemah Teknik* – No. 1/Tahun X Januari 2007 Hal.24

Suparto. 2014. “Evaluasi Permukiman Dan Perumahan Kumuh Berbasis Lingkungan Di Kel. Kalibanteng Kidul Kota Semarang”, *Majalah Ilmiah Pawiyatan*. Vol.XX1, No.1.Maret.Hal.35.

Herlianto, M. Th. 1986. Urbanisasi dan Pembangunan Kota. PT. Alumni, Bandung.

Khomarudin. 1997, *Menelusuri Pembangunan Perumahan dan Permukiman*, Jakarta: Yayasan Real Estate Indonesia, PT. Rakasindo, Jakarta.

Yudohusodo, S dkk.1991. “ Rumah Untuk Seluruh Rakyat”. Jakarta:INKOPPOL. Hal 333-334.

Oktaviansyah, E. 2012. “Penataan Permukiman Kumuh Rawan Bencana Kebakaran Di Kelurahan Lingkas Ujung Kota Tarakan”. *Jurnal Tata dan Daerah* Vol. 4, No. 2, Desember 2012. Hal-33.

Hari Srinivas, 2003, *Defening Squatter Settlement*,

Muhtar dkk, 2012. *Rapid Assessment Daerah Aliran Sungai Ciliwung Di Kelurahan Manggarai & Kelurahan Kampung Melayu, DKI Jakarta*. Jakarta: P3KS Press (Anggota IKAPI).

Kajian Karakteristik Pemukiman, Agung Pri Aji FKIP UMP, 2018.

Kriteria, Indikator, dan Klasifikasi Penentuan Kategori Kumuh - [perkim.id](http://perkim.id). [perkim.id](http://perkim.id). Published October 22, 2020. Accessed September 12, 2022.

Keman, S. 2005. “Kesehatan Perumahan Dan Lingkungan Pemukiman”. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 2, NO. 1, Juli 2005 Hal.29.

Santosa, Budi. 2012. “Kesiapan Dan Kesiediaan Pemangku Kepentingan Untuk Peremajaan Kawasan Kumuh Melalui Pembangunan Rumah Susun: Studi Kasus Di Kota Semarang”. Jurnal Perkotaan Vol. 4 No. 2 Desember 2012.

Butar, D. dan R. Setiawan.2010. “Penataan Lingkungan Permukiman Kumuh di Wilayah Kecamatan Semampir Kota Surabaya Melalui Pendekatan Partisipasi Masyarakat”, Jurnal Teknik POMITS Vol. 1, No. 1, 2012.